

**APLIKASI METODE GEOLISTRIK UNTUK MEMETAKAN SITUS  
ARKEOLOGI CANDI SITOPAYAN KABUPATEN PADANG LAWAS  
UTARA KECAMATAN PORTIBI SUMATERA UTARA**

**Chintia Nandari (4141240003)**

**ABSTRAK**

Telah dilakukan penelitian Aplikasi Metode Geolistrik Untuk Memetakan Situs Arkeologi Candi Sitopayan Kabupaten Padang Lawas Utara Kecamatan Portibi Sumatera Utara yang bertujuan untuk mengetahui struktur bawah permukaan Candi Sitopayan dan untuk mengetahui usia batuan dari Candi Sitopayan dengan mengamati relief. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode geolistrik konfigurasi *Wenner-Schlumberger*. Data diambil sebanyak 3 lintasan dengan setiap lintasan terdiri dari 16 elektroda. Data yang diperoleh diolah menggunakan *software Res2Dinv* dan *Corel Draw*. Metode pengamatan ukiran candi, dengan cara menganalisis batuan. Hasil yang diperoleh struktur bawah permukaan candi pada lintasan 1, 2 dan 3, terdapat lapisan yang memiliki nilai resistivitas 1297 m – 2919 m yang peneliti interpretasikan sebagai pasir dan kerikil kering pada kedalaman 1,25 m – 13,4 m dan nilai resistivitas >1297 m, sebagai pasir dan kerikil kering dengan kedalaman 5 m – 13,4 m, dimana pasir dan kerikil kering merupakan salah satu batuan penyusun bangunan Candi terdahulu. Hasil yang diperoleh dari analisis batuan dengan interpretasi arkeolog diketahui bahwa keberadaan artefak tersebut sekitar abad ke 11 M.

**Kata kunci :** *Candi Sitopayan, Geolistrik, Resistivitas, Pengamatan Batuan, Lapisan Batuan*